BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu. Metode penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu rasional dan sistematis (urut). Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga akal manusia dapat mencapainya, dan sistematis berarti penelitian dilakukan dengan cara yang logis.¹ Berikut ini adalah metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yang berarti bahwa sumber data dan proses penelitian dilakukan di kancah atau lokasi tertentu.² Akibatnya, peneliti langsung ke lapangan tempat penelitian untuk mendapatkan data dan informasi pendukung yang akurat, dimana data tersebut akan menjadi bukti empiric yang digunakan untuk menjelaskan mengenai etika bisnis pengusaha muslim dalam perspektif hadis (kajian *living* hadis pada *Outlet Nibras House* Wedarijaksa Pati).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengutamakan pemahaman mendalam tentang masalah daripada hanya melihat masalah sebagai bahan penelitian. Pendekatan kualitatif biasanya menggunakan Teknik analisis mendalam, atau analisis mendalam, yang menyelidiki masalah satu per satu. Ini disebabkan karena pendekatan kualitatif percaya bahwa karakteristik setiap masalah berbeda dari yang lain.³ Penelitian ini akan meneliti tentang bagaimana Etika Bisnis Pengusaha

¹ Umma Farida, "*Metodologi Penelitian Hadis*", Kudus, Nora Media Enterprise, (2010), 1.

² Musfiqon, "*Panduan lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*", Jakarta, Prestasi Public Publisher, (2012), 56.

³ Nurlina Muhyiddin, "*Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*", Jakarta, Salemba Empat, (2018), 62.

Muslim dalam Perspektif Hadis (Kajian *Living* Hadis pada *Outlet Nibras House* Wedarijaksa Pati.

Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian kualitatif jika diterapkan dalam kajian hadis dinamakan penelitian *living* hadis, yaitu kajian tentang teks hadis yang hidup ditengah-tengah masyarakat secara aplikatif.⁴ Pendekatan *living* hadis yang digunakan peneliti merupakan pendekatan fenomenologi. Metode yang digunakan untuk memahami berbagai gejala atau fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat disebut fenomenologi. Peran fenomenologi menjadi semakin penting ketika digunakan sebagai inti dari metode penelitian sosial yang memperhatikan pola perilaku individu sebagai aktor sosial dalam masyarakat.⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Outlet Nibras House* Wedarijaksa, tepatnya di Jl. Nyi Simpen No.59, RT.02/RW.01, Dk. Gatelan, Desa Sukoharjo, Kec. Wedarijaksa, Kab. Pati, Jawa Tengah, 59152. Penelitian skripsi ini dilakukan sejak tanggal 23 Februari sampai dengan 23 Maret 2024.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah *owner* pada *Outlet Nibras House* Wedarijaksa Pati dengan fokus penelitian pada kajian *living* hadis etika bisnis pengusaha muslim.

D. Sumber Data

Subjek dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sumbernya. Data primer dan sekunder berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang ingin

⁴ Ulya, "Metode Penelitian Tafsir", Kudus, Nora Enterprise, (2010), 14.

⁵ Viki Junianto, Mo'afi, and Amrullah, 'The Interdisciplinary Approach and It s Contribution to the Study of Living Hadith', *Jurnal Living Hadis*, VIII.2 (2023), 143.

dicapai,⁶ dan terdiri dari wawancara dan pertemuan langsung dengan *owner* Nibras *House* Wedarijaksa Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari biro-biro *statistic*, majalah, buku, keterangan-keterangan publikasi lain ataupun dari hasil-hasil penelitian peneliti. Oleh karena itu, data sekunder sering disebut data dari bahan pustaka. Data sekunder tidak bersumber dari peneliti.⁷

Peneliti menggunakan data sekunder dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau strategi yang digunakan penulis dengan tujuan untuk mendapatkan data. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Penelitian perpustakaan (*library research*) adalah penelitian yang mengumpulkan informasi melalui berbagai informasi dengan membaca literatur yang berbeda seperti kartu resensi, dan kartu resens.
2. Penelitian lapangan (*fiels research*) juga dikenal sebagai penelitian fakta, adalah jenis penelitian yang mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan tiga metode bersamaan: wawancara, observasi, dan dokumentasi atau pencatatan.⁸
 - a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menggunakan tanya jawab lisan satu sisi; dengan kata lain, pewawancara mengajukan pertanyaan, dan responden memberikan jawabannya.⁹ Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan

⁶ Abdullah K, "*Tahapan Dan Langkah-Langkah Penelitian*", Cetakan I, Watampone, Luqman al-Hakim Press, (2013), 95.

⁷ Abdullah K. "*Tahapan Dan Langkah-Langkah Penelitian*", Cetakan I, Watampone, Luqman al-Hakim Press, (2013), 55.

⁸ Abdullah K, "*Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian*", Cetakan I, Watampone, Luqman al-Hakim Press, (2013), 28.

⁹ Abdurrahman Fatoni, "*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*", Jakarta, Rineka Cipta, (2011), 104.

Teknik wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pewawancara merancang sejumlah pertanyaan sebelum wawancara dimulai, dan responden kemudian menjawab pertanyaan tersebut.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah proses yang kompleks yang melibatkan berbagai fungsi biologis dan psikologis. Dua proses terpenting adalah memori dan observasi. Jika penelitian tidak benar-benar mencakup perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, atau responden yang diamati, teknik pengumpulan data observasional digunakan.¹⁰

Teknik observasi dilakukan peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terhadap *owner* Nibras *House* Wedarijaksa Pati. Melalui pengamatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran umum mengenai etika bisnis pengusaha muslim dalam perspektif hadis pada Outlet Nibras *House* Wedarijaksa Pati.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan menggunakan buku dan catatan (dokumen). Sanapiah Faesal menjelaskan bahwa dokumentasi adalah suatu cara pencatatan dan sumber informasinya adalah bahan tertulis atau rekaman. Data yang dikumpulkan hanya akan dikirimkan sebagai dokumen yang relevan pada lembar yang telah disiapkan.¹¹ Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan tambahan informasi yang berhubungan dengan etika bisnis pengusaha muslim dalam perspektif hadis pada *Outlet* Nibras *House* Wedarijaksa Pati Kajian *Living* Hadis.

¹⁰ M.Si. Dr. H. Rahmat, “*Statistika Penelitian*”, ed. Tim Redaksi Pustaka Setia, cetakan, Bandung, CV. Pustaka Setia, (2013), 26.

¹¹ Sanafiah Faesal, “*Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*”, Surabaya, Usaha Nasional, (2002), 42-43.

F. Pengujian Keabsahan Data

Jika tidak ada perbedaan antara subjek penelitian dan apa yang diungkapkan peneliti, maka data atau penelitian kualitatif dapat dianggap valid. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan tidak ditemukan informasi yang salah atau diluar konteks.¹² Uji keabsahan data dilakukan supaya tidak ditemukan informasi yang salah atau informasi yang tidak sesuai dengan konteksnya. Di antaranya, uji validitas data penelitian kualitatif dibagi menjadi empat:

1. Uji Kredibilitas

Dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan member check, kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif diuji, diantaranya sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi yang lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat menemukan kejelasan secara jelas dan sistematis mengenai data dan proses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membaca berbagai buku referensi dan dokumen penelitian dapat dilakukan untuk meningkatkan ketekunan. Peneliti membaca referensi etika bisnis dalam penelitian ini.

b. Triangulasi

Triangulasi ialah pengecekan data yang melibatkan peninjauan data dari berbagai sumber, metode, atau titik waktu. dari berbagai sumber, cara atau waktu. Pada penelitian ini akan menggunakan dua varian triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Peneliti mengkaji data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, peneliti melakukan wawancara dengan owner Nibras House Wedarijaksa dan mengajukan beberapa pertanyaan sebelumnya. Oleh karena itu, data penelitian ini merupakan gabungan data wawancara.

¹² Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*", Bandung, Alfabeta, (2013), 120.

2) Triangulasi cara atau teknik

Peneliti menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur untuk memverifikasi data dengan owner Nibras House Wedarijaksa Pati.

3) *Member check*

Member check adalah proses Dimana peneliti memeriksa dua data yang diterima dari informan. Hal ini membantu dalam mengkaji sejauh mana data yang diperoleh dan data yang diberikan oleh informan (data yang dimaksud). Informan akan dapat menyetujui data yang mereka dapat valid.¹³

2. Uji Transferabilitas

Peneliti tidak dapat menjamin bahwa temuan penelitian ini dapat digunakan dalam konteks social yang lain. Akan tetapi, dengan membuat laporan yang memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, peneliti berusaha untuk membuat penelitian ini mudah dipahami oleh pembaca dan menentukan apakah temuan tersebut dapat diterapkan pada fenomena social lainnya. Dalam uji transferabilitas, penelitian dianggap lulus jika pembaca dapat memahami hasilnya dengan jelas.¹⁴ Dengan mempertimbangkan cara laporan disusun, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian dapat diterapkan pada situasi lain.

3. Uji Dependability (ketahanan)

Uji dependability disebut juga uji reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji dependensi dilakukan melalui audit atau pengecekan proses penelitian secara keseluruhan. Penelitian dianggap lolos uji dependability apabila peneliti dapat menunjukkan jejak kegiatan di lapangan. Oleh karena itu, penulis akan menyertakan dokumentasi pengambilan data di lapangan di bagian akhir laporan penelitian ini.¹⁵

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)", Bandung, Alfabeta, (2013), 123.

¹⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)", Bandung, Alfabeta, (2013), 123.

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)", Bandung, Alfabeta, (2013), 123.

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmabilitas: Uji dependabilitas dan konfirmabilitas hampir sama dalam penelitian kualitatif, jadi keduanya dapat dilakukan satu sama lain atau bersamaan. Uji konfirmabilitas digunakan untuk menguji temuan penelitian. Penelitian dianggap lolos uji konfirmability apabila hasil penelitiannya terbukti sudah melakukan proses dan prosedur penelitian.¹⁶

Dari keempat teknik pengujian keabsahan data yang telah peneliti jelaskan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber serta triangulasi teknik. Sedangkan tiga teknik uji keabsahan data yang lain, penulis membutuhkan bantuan dari orang lain diantaranya dosen pembimbing dan dewan penguji skripsi.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif induktif, yang berarti menganalisis data yang telah dikumpulkan dan kemudian dikembangkan pada pola hubungan tertentu. Analisis data melibatkan beberapa tahap, termasuk pengurangan data, penyampaian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.¹⁷

1) Reduksi Data (Data Reduction)

Untuk mengurangi data, abstraksi atau merangkum topik penelitian dapat digunakan. Peneliti terus menerus melakukan reduksi data untuk membuat catatan inti dari data yang mereka temukan selama pencarian data. Metode reduksi data ini sangat memudahkan peneliti mendapatkan informasi di lapangan.¹⁸

Berdasarkan pemahaman di atas, peneliti mencapai kesimpulan bahwa reduksi data adalah proses menggabungkan informasi yang dikumpulkan dari

¹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)", Bandung, Alfabeta, (2013), 123.

¹⁷ S. Nasution, "*Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*", Bandung, Tarsito, (1999), 127.

¹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cet I (Medan: KBM INDONESIA, 2021).

lapangan kemudian memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu ingin mengetahui secara keseluruhan etika bisnis dalam perspektif hadis yang dilakukan oleh *owner* dan karyawan Nibras *House* Wedarijaksa Pati.

2) Penyajian Data (Data Display)

Data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan pengurangan tanpa mengurangi isi yang ada di dalamnya, sehingga disebut penyajian data.¹⁹

Peneliti menyatakan bahwa penyebaran data dalam penelitian ini merupakan langkah kedua setelah mereduksi data, dan tujuan dari penyajian data ini adalah untuk membuat penelitian lebih mudah dipahami mengenai apa yang terjadi di lapangan tentang etika bisnis dalam perspektif hadis yang dilakukan oleh *owner* dan karyawan Nibras *House* Wedarijaksa.

3) Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif adalah kesimpulan atau verifikasi. Jika kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan tidak didukung oleh bukti yang mendukung untuk proses pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Sebaliknya, jika kesimpulan awal sudah disampaikan dengan bukti yang benar dan konsisten dengan pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.²⁰

¹⁹ Hafni Sahir.

²⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*", Bandung, Alfabeta, (2013), 431.